University of Islam Malang
REPOSITORY

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI DAN KOMPETENSI AKUNTANSI TERHADAP POTENSI PENYALAHGUNAAN DANA DESA DI KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

ZELVI AINUN NAJA

21701082078

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2020

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengrauh sistem auntansi dan kompetensi akuntansi terhadap penyalahgunaan dana desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research)* yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisioner. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang digunakan yaitu Sistem Akuntansi (X_1) dan Kompetensi Akuntansi (X_2) sedangakan variabel dependen yaitu Penyalahgunaan Dana Desa (Y). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel dengan metode *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 69 responden. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi berpengaruh positif.

Kata kunci : **sistem akuntansi, kompetensi akuntansi dan penyalahgunaan dana desa**

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

ABSTRACT

This research was conducted to determine the influence of accounting systems and accounting competencies on misuse of village funds. This research uses a quantitative approach, where this research is a field research (field research) using descriptive quantitative methods. Sources of data in this study are primary data and data collection methods by distributing questionnaires. In this study, there are two independent variables used, namely the Accounting System (X1) and Accounting Competence (X2), while the dependent variable is Misuse of Village Funds (Y). In this study, researchers used a sample with nonprobability sampling method with purposive sampling type obtained a sample of 69 respondents. The results in this study indicate that the accounting system has a positive effect.

Keywords: accounting system, accounting competence and misuse of village funds

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang harus dihadapi oleh Negara-negara berkembang. Sebagai Negara berkembang, Indonesia harus mencapai industrialisasi yang cukup dan masyarakatnya mempunyai standar hidup yang tinggi. Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada bulan Maret 2019 penduduk miskin di Indonesia sebesar 2,14 juta orang, jumlah tersebut turun sebesar 0,25 persen dibandingkan bulan September 2018. Menurunnya tingkat kemiskinan di dukung oleh peran aktif pemerintah untuk menuntaskan kemiskinan yang masih terus dilakukan, terutama masyarakat yang ada di pedesaan. Hal itu disebabkan kemiskinan di pedesaan terbilang cukup tinggi yaitu sebesar 12,85 persen pada bulan Maret 2019.(www.bps.go.id)

Dana desa merupakan salah satu program kepercayaan pemerintah pusat terhadap desa, dengan tujuan desa dapat mengelola dana secara mandiri melalui program pemerintah desa yang diharapkan mampu meningkatkan potensi dan kesejahteraan desa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia No.6 tahun 2014 Pasal 1 ayat (2) “Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat”.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Dalam pengelolaan dana desa, tentu tidak dapat dipungkiri akan terjadinya penyalahgunaan dana desa. Oleh sebab itu, harapan pemerintah dalam pengelolaan dana desa mampu dilaksanakan secara akuntanbel, trasparant, dan bebas dari penyalahgunaan.

Anggaran pendapatan dan belanja desa yang diperoleh kurang lebih mencapai angka satu miliyar rupiah per desa disesuaikan dengan kondisi dan luas wilayah desa. Anggaran tersebut merupakan angka yang cukup tinggi yang diperoleh desa sehingga dalam penggunaannya pemerintah desa diharapkan mampu membangun dan memberdayakan masyarakat desa. Sampai saat ini dana desa yang dicairkan oleh pemerintah Kabupaten Sumenep mulai dari tahun 2015 mencapai 1,8 triliun. Pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan pencairan Dana Desa dua tahap pertahun dengan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa melalui dana yang masuk langsung ke rekening desa. Anggaran yang sangat besar tersebut menimbulkan sebuah kehawatiran terjadinya permasalah dan penyelewengan karena dapat diamati yang kemungkinan terjadi adalah kapasitas kemampuan dalam manajemen keuangan desa terbilang cukup rendah. Kehawatiran tersebut menuntut pemerintah untuk melakukan pemberdayaan aparat desa dan pengawasan desa terhadap pengelolaan dana desa tersebut guna bertujuan untuk meminimalisir terjadinya penyalahgunaan dalam penggunaan dan pengelolaan dana desa.

Pemerintah Kabupaten Sumenep Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) sering kali melakukan pengawasan melalui evaluasi berupa workshop yang dihadiri oleh bapak camat se Kabupaten Sumenep sebagai salah satu bentuk pengawasan dan evalausi terhadap penggunaan dana desa. Dalam

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

kegiatan evaluasi tersebut pemerintah Kabupaten Sumenep juga mengenalkan dan ingin mengimplementasikan aplikasi Siskeudes 2.0 untuk mempermudah sistem tata kelola keuangan desa. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan mampu mempermudah pekerjaan aparatur desa dan sebagai salah satu bentuk pengawasan terhadap penyalahgunaan dana desa. Kegiatan rutin tersebut dalam rangka sebagai wujud pengelolaan keuangan desa yang partisipatif, transparant dan akuntabel.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan sebuah kajian yang menujukkan adanya sebuah permasalahan dalam hal sumber daya manusia atas tata kelola sebuah keuangan desa. Salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu rendahnya kemampuan administrasi yang dimiliki oleh pemerintah desa sehingga mengakibatkan penurunan terhadap profesionalisme kerja. Dalam pengawasan yang dilakukan inspektorat daerah terhadap pengelolaan keuangan desa masih terbilang rendah.

Menurut Ismail (2016) dalam penelitiannya sistem akuntansi merupakan salah satu potensi munculnya penyalahgunaan dana desa. Dalam pengelolaan dana desa dibutuhkan suatu sistem akuntansi untuk mempermudah aparatur desa dalam mengelola keuangan, sistem tersebut dirancang karena aparatur desa bukan berasal dari pendidikan yang didasari akuntansi. Maka dari itu, diperlukan sebuah sistem akuntansi untuk memberikan sebuah informasi dan mempermudah aparatur desa dalam menyajikan laporan keuangan desa serta dapat meminimalisir penyalahgunaan dana desa.

Menurut Atmaja dan Saputra (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa konpetensi aparatur desa dapat dikatakan cukup memamdai apabila di ukur dari segi kualitas dan kuantitas yang akan meningkatkan akuntabilitas pelaporan

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

realisasi keuangan desa sehingga pertanggung jawaban dapat dilakukan dengan baik dan terhindah dari terjadinya kecurangan (*Fraud)*.

Sistem Akuntansi desa merupakan sebuah pencatatan proses transaksi desa yang harus dibuktikan dengan nota sehingga menghasilakan sebuah laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, perangkat desa dan masyarakat desa. Penggunaan sistem akuntansi tersebut diharapkan mampu mempermudah aparatur desa dalam mengelola keuangan dengan sistem yang terkomputerisasi. Sehingga memudahkan dan meminimalkan potensi penyalahgunaan dana desa. Laporan keuangan desa menurut Permendagri No.113 Tahun 2014 yang harus dilaporkan berupa anggaran, buku kas, buku bank, buku pajak, dan realisasi anggaran.

Menurut Haversi dalam Hanifa (2016) Kompetensi merupakan ciri seseorang yang dapat dinilai dari keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan dalam menyelesaikan kewajibannya. Kompetensi akuntansi merupakan sebuah keahlian yang harus dimiliki berdasarkan pengetahuan dan keterampilan tentang akuntansi. Dalam pengelolaan keuangan seseorang harus mempunyai kompetensi dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga mampu terselesaikan secara efektif dan efisien. Kompetensi pada seseorang akan mempermudah pekerjaan yang akan dilaksanakan, sehingga pelaporan akan selesai tepat waktu dan mempercepat dalam proses pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh sistem akuntansi terhadap potensi penyalahgunaan dana desa yang pada realitanya aparat desa masih banyak yang bukan berasal dari pendidikan yang didasari akuntansi sehingga potensi

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

penyalahgunaan dana desa sangat mungkin terjadi. Selain itu, peneliti juga tertarik untuk malakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi akuntansi terhadap penyalahgunaan dana desa. Desa-desa yang berada di Kecamatan Bluto Kabuapaten Sumenep juga mempunyai gambaran yang sama tentang sistem tata kelola pelaporan dan kompetensi para aparaturnya yang terlibat dalam pelaporan keuangan desa. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Sistem Akuntansi dan Kompetensi Akuntansi terhadap Potensi Penyalahgunaan Dana Desa di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep".**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagi berikut :

1. Apakah Sistem Akuntansi dan Kompetensi Akuntansi dapat berpengaruh secara simultan terhadap Penyalahgunaan Dana Desa di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep ?
2. Apakah Sistem Akuntansi dan Kompetensi Akuntansi dapat berpengaruh secara parsial terhadap Penyalahgunaan Dana Desa di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui Pengaruh Sistem Akuntansi dan Kompetensi Akuntansi secara simultan terhadap Penyalahgunaan Dana Desa di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

2. Mengetahui Pengaruh Sistem Akuntansi dan Kompetensi Akuntansi secara parsial terhadap Penyalahgunaan Dana Desa di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dalam peneltian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pembaca yang di bagi menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. **Manfaat Teoritis**
   a. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis dalam penelitian selanjutnya.
   b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah wawasan serta pegetahuan tentang Pengaruh Sistem Akuntansi dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Penyalahgunaan Dana Desa.
2. **Manfaat Praktis**
   a. Bagi Kemendesa diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang Pengaruh Sistem Akuntansi dan Kompetensi Akuntansi terhadap Penyalahgunaan Dana Desa sehingga dapat menjadi referensi untuk mengoptimalkan dan meminimalisir penyalahgunaan dana desa.
   b. Bagi pihak pembaca dan penulis, diharapkan dapat menjadi tambahan informasi mengenai permasalahan terkait penggunaan dana desa.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian empiris ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tentang pengaruh Sistem Akuntansi dan Kompetensi Akuntansi terhadap Penyalahgunaan dana desa pada aparatur desa di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep yang menjabat pada tahun 2019-2020. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

a. Sistem akuntansi (X1) dan Kompetensi akuntansi (X2) berpengaruh simultan dan signifikan terhadap Penyalahgunaan dana desa (Y). Hal tersebut dirasa karena sistem akuntansi dan kompetensi akuntansi berada dalam lingkungan yang sama sehingga saling berpengaruh apabila akan terjadinya peyalahgunaan dana desa.
b. Sistem akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyalahgunaan dana desa (Y). Dari objek penelitian yang diteliti yaitu aparatur desa di Kecamatan Bluto khususnya bagian keuangan desa menganggap sebuah sistem akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan desa sehingga sangat penting dalam mengontrol potensi penyalahgunaan dana desa.
c. Kompetensi akuntansi (X2) tidak berpengaruh terhadap Penyalahgunaan dana desa (Y). Dari objek penelitian yaitu aparatur desa di Kecamatan Bluto menganggap bahwa kemampuan aparatur desa dalam sebuah potensi penyalahgunaan dana desa tidak menjadi sebuah acuan apabila terjadi

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

penyalahgunaan dana desa karena semua aparatur desa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda sangat mungkin untuk melakukan penyalahgunaan dana desa.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa terdapat banyak keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu kecamatan saja.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup dua variabel saja walaupun banyak variabel lainnya yang juga berpengaruh dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi sebesar 13% sehingga 87% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas maka dapat diperoleh saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu kecamatan saja sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan memperluas lokasi penelitian seperti kabupaten/kota.
2. Mengganti atau menambah metode pengumpulan data yang dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam penelitian selanjutnya menggunakan observasi secara langsung (wawancara) terhadap respondennya sehigga data yang didapatkan lebih akurat.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

3. Menambah variabel penelitian yang mungkin juga banyak berpengaruh dalam penelitian ini tetapi belum di uji oleh peneliti seperti variabel kualitas laporan keuangan dan sistem pengandalian internal keuangan desa sehingga dapat menambah nilai koefisien determinasi.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

DAFTAR PUSTAKA

Ainswort, Murray., N. Smith., dan A. Millership. (2007). *Managing Performance Managing People*.Jakarta. PT. Bhuana Imu Populer.

Association of Certified Fraud Examiners. (2012). *Report To The Nations 2012 Global Fraud Study Letter from the President & CEO*.

Atmajaya,A.T., dan Saputra, K.A.K. (2017). Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah dan Akuntansi dan Bisnis, 12* (10),7-16.

Azhar, Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi. Bandung* : Lingga Jaya

Bodnar, George H dan William S. Hopwood diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati. (2006). *Accounting Information System* Yogyakarta : ANDI.

Ferdinand, Augusty. (2006). *Metode Penelitian Manajemen Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Guilford,J.P., and Frucher, B. (1973). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New York: MC Graw-Hill

Hanifa, L. (2016). Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP), 1*(2), 65-80.

Husnurrosyidah, H., & Suendro, G. (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Potensi Penyalahgunaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kabupaten Demak). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, *1*(1), 41-56.

Hehamahua, Hayati. (2015). Impact Analysis of the Village Fund Allocation (ADD) Toward Economic Community (Case Study on the Rural District of Namlea Siahoni), Buru Regency. *Journal of Social and Development Sciences.Vol. 6 No. 3 pp 15-23 ISSN 2221-1152*.

Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *19*(2), 323-340.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Libby. R dan Lutf. J. (1993). Determinant Of Judgement Performance In Accounting Setting: Ability, Knowledge, Motivation And Environment. *Accounting Organization And Society.*

Marshall B. Romney.(2006).*Sistem Informasi Akuntansi*.Jakarta: Salemba Empat

Martono, Nanang. (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*.Jakarta: Raja Grafindo Persada

Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Megawati, L. K. S., Sulindawati, N. L. G. E., SE Ak, M., & Edy Sujana, S. E. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Tiga Dinas Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *3*(1).

Mouallem, L. El, & Analoui, F. (2014). The Need for Capacity Building in Human Resource Management Related Issues: A Case Study From the Middle East (Lebanon). *European Scientific Journal*, *1*(June), 245–254.

Priyono. (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing

Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara (PKBKN) No.7 tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Standart Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Permendesa Nomor 22 Tahun 2016 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa

Permendesa Nomor 16 tahun 2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa.

Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia No.6 tahun 2014 tentang desa

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Ratifah, I., & Ridwan, M. (2012). Komitmen organisasi memoderasi pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Trikonomika Journal*, *11*(1), 29-39.

Robbins SP, dan Judge.(2007). *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat,

Santoso, Singgih. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta : Elekmedia Computindo.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Siswanto, Victorianus Aries. (2012). *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudarmanto. (2014). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono. (2008). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: STIM

Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja.* Jakarta: Mandar Maju.

Tangkaroro, K. L., Ilat, V., & Wokas, H. (2017). Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tincep Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, *12*(2)

Undang-Undang Nomer 14 tahun 2014

Widarjono, Agus.(2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Ketiga.* Yogyakarta:Ekonisia.

Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati, D. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *2*(2).

Wibowo, (2016). *Manajemen Kinerja.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wonar, K., Falah, S., & Pangayow, B. J. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moral Sensitivity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Aset (Aaa)*, *1*(2), 63-89.

www.bps.go.id

Yusuf, Muri.A, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri

Yulianah, Y. (2015). Potensi Penyelewengan Alokasi Dana Desa di Kaji Menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Hukum Mimbar Justitia*, *1*(2), 608-627.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id